

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁸. Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif menekankan pada data-data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistika. Dalam hal ini, penulis akan menganalisis variabel independent yaitu *gross profit margin*, serta menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.⁵⁹

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran yang jelas tentang bagaimana konsep atau variabel yang ingin diukur akan dioperasionalkan dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan memaparkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁶⁰ Dalam penelitian ini variabel

⁵⁸ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, 1st ed. (Bandung, 2013).

⁵⁹ Stiyarini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaann Jasa Telekomunikasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 2 (2016).

⁶⁰ Suwarsa dan Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020," .

terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y) pada seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII tahun 2014-2023.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan berpendapat bahwa variabel yang memberikan pengaruh serta menjadi penyebab terjadinya perubahan dalam variabel terikat.⁶¹ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan ialah *gross profit margin* pada seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII pada tahun 2014-2023.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|--------------------------------|---|--|-------|
| 1 | <i>Gross profit margin</i> (X) | <i>Gross Profit Margin</i> adalah rasio keuangan yang mengukur persentase pendapatan perusahaan yang tersisa setelah dikurangi biaya produksi. ⁶² | Variabel X diukur dengan rumus: GPM = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2 | Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan merupakan wujud dari seluruh kegiatan perusahaan yang berasal dari persepsi masyarakat umum. Nilai perusahaan menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya. ⁶³ | Variabel Y diukur dengan rumus: <i>Tobin ' s Q</i> = $\frac{(MVS+DEBT)}{TA}$ | Rasio |

⁶¹ Suwarsa dan Hasibuan.

⁶² Surya Darmawan, "Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk."

⁶³ Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 2 (2019): 84–173, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan JII sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2023. Peneliti mengambil populasi perusahaan barang konsumsi primer karena sub sektor barang konsumsi primer mencakup barang-barang yang merupakan kebutuhan dasar manusia, seperti makanan pokok, minuman, produk kebersihan, dan barang-barang rumah tangga dasar. Pada tahun 2014-2023 jumlah perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ada sebanyak 4 perusahaan, yang juga merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan yang *representative* dari populasi. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴ Kriteria-kriteria tersebut dirancang untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan perusahaan penelitian. Berdasarkan kriteria tertentu seperti kelengkapan data

⁶⁴ Ibid.,

keuangan. Pada penelitian ini sampel yang peneliti ambil ada 40 laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data-data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung dalam penelitian⁶⁵. Data sekunder biasanya didapatkan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik data tersebut dipublikasikan atau tidak. Laporan keuangan yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor yang terdaftar pada di JII yang diterbitkan pada periode 2014-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi perusahaan, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengolah data yang bersumber dari literatur, buku, jurnal, serta media lainnya yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi, yaitu mengambil data dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang berasal dari situs resmi masing-masing perusahaan JII sektor barang konsumsi primer pada bursa efek Indonesia.

⁶⁵ Ibid.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bilangan sehingga dapat dihitung menggunakan matematik. Data sekunder yang digunakan adalah jumlah perusahaan yang terdaftar di JII, jumlah keseluruhan perusahaan sub sektor barang konsumsi primer, harga saham penutupan, jumlah saham beredar, jumlah saham dimiliki institusi, total hutang, persediaan, dan total perusahaan yang seluruhnya peneliti dapat dari situs web berikut (www.idnfinancials.com) dan (www.idx.co.id) serta laporan keuangan yang didapat dari situs web masing-masing sampel perusahaan.

Pada penelitian ini instrument utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2014-2023 ada 4 diantaranya :

1. PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
3. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
4. PT. Unilever Indonesia, Tbk

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Kusuma dan Mahardi analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dijalankan agar mendapatkan deskripsi atau karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat

apa adanya tanpa membuat perusahaan secara umum.⁶⁶ Statistik deskriptif untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan perusahaan data yang diletakkan baik dalam grafik maupun ringkasan data.

Tabel 3.2
Kategori Data Variabel

| Pedoman | Kategori |
|------------------------------------|-----------------|
| $M + (1.5SD) \leq X$ | Sangat Baik |
| $M + (0.5SD) \leq X < M + (1.5SD)$ | Baik |
| $M - (0.5SD) \leq X < M + (0.5SD)$ | Cukup |
| $M - (1.5SD) \leq X < M - (0.5SD)$ | Kurang |
| $M - (1.5SD) \geq X$ | Sangat Kurang |

Sumber: Skor kategori data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji kenormalan data populasi adalah uji

⁶⁶ Aldi Masda Kusuma dan Purwo Mahardi, "Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E- Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire Aldi Masda Kusuma Purwo Mahardi," *Jurnal Kajian Pendidikan Bangunan* 7, no. 2 (2021): 1–11.

kolmogorov smirnov test menggunakan kriteria nilai signifikan atas monte carlo (2-tailed). Menurut Putri dan Yuni metode monte carlo merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya monte carlo adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu ekstrem.⁶⁷ Apabila probabilitas monte carlo (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan residual terdistribusi normal, namun apabila probabilitas monte carlo (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka residual tidak terdistribusi normal.⁶⁸

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan keadaan apabila terjadi hubungan linier yang mendekati atau sempurna dalam model regresi antara variabel independen. Suatu metode regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linier. Untuk mengetahui gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *tolerance* lebih

⁶⁷ Putri Fitria Kinanti dan Yuni Rosdiana, "Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020," *Bandung Conference Series: Accountancy* 2, no. 1 (2022): 245–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1354>.

⁶⁸ Dian Christiani Kabasarang, Adi Setiawan, dan Bambang Susanto, *Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap*, 2012.

besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas⁶⁹

3) Uji Autokolerasi (*Durbin-Watson*)

Uji autokorelasi merupakan keadaan di mana pada model regresi terjadi korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi menjadi masalah apabila ada pada model regresi dan dapat menjadikan model regresi tidak baik. Metode uji autokorelasi pada penelitian ini adalah *durbin-watson*.⁷⁰

- a) $d_U < d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- b) $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi.
- c) $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan apabila ada perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi. Heterokedastisitas terjadi apabila ada pola hubung atau korelasi antara residual dan nilai prediksi. Pola hubung yang dimaksud bukan hanya hubungan linier, namun

⁶⁹ Mega Sriningsih, Hatidja Djoni, dan D. Prang Jantje “Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. Program Studi Matematika, Fmipa, Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal Ilmiah Sains* 18, no. 1 (2018): 18–24.

⁷⁰ Widia Isnaeni Dewi dan Novi Permata Indah, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 3, no. 24 (2022): 624–69, <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11294>.

dalam pola yang berbeda juga dimungkinkan.⁷¹ Dengan melihat nilai probabilitas setiap variabel bebas maka akan terlihat apabila ada masalah heterokedastisitas pada model regresi linier. Uji glejser dipilih untuk melihat heterokedastisitas, uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 maka terjadi masalah heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variabel, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif

⁷¹ Batara Daniel Bagana dan grasintya eka Novitaningtyas, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 1083–55, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue%0APengaruh>.

serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan memiliki satu variabel independen maka persamaan regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut dengan bantuan program SPSS.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e_i$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X_1 : *Gross Profit Margin*

e_i : Error Term

c. Uji hipotesis

Untuk mengambil keputusan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian – pengujian sebagai berikut:

1) Uji T

Uji t bertujuan untuk mencari tahu apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang dipakai untuk menggambarkan model regresi telah tepat atau tidak.⁷² Tepat di

⁷² Sulisty Wardani dan Rita Intan Permatasari, “Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan

sini menunjukkan apakah model regresi variabel independen (*gross profit margin*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Tahapan untuk uji t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

(1) Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

$H_0 =$ *Gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 =$ *Gross profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b) Membandingkan t hitung dengan t tabel

(1) Jika $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

(2) Jika $T \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c) Melihat nilai signifikansi (probabilitas t-statistik), yaitu sebesar 0,05

(1) Pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan

(a) Jika $\text{Prob} (t\text{-statistics}) \leq 0.05$, maka variabel *gross profit margin* memiliki signifikansi terhadap variabel nilai perusahaan.

(b) Jika Prob (t-statistics) ≥ 0.05 , maka variabel *gross profit margin* tidak memiliki signifikansi terhadap variabel nilai perusahaan

2) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Aturan batas nilai r square adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga jika R^2 sama dengan nol (0) menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serentak, namun jika R^2 sama dengan 1 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

$$KD = r^2 \times 100\%$$